

**Analisis Penggunaan Microsoft 365 sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh MK  
Publik dan Kewirausahaan (Studi Kualitatif Kolaborasi antara STKIP PGRI  
Lumajang dan STKIP Bima)**

**Fidyah Jayatri<sup>1)</sup> Dwi Yanuarindah Putri<sup>2)</sup>**  
STKIP PGRI Lumajang, Lumajang, Indonesia  
*fidyah.jaya3@gmail.com<sup>1)</sup>, dwi.y.putri@gmail.com<sup>2)</sup>*

**Abstract**

*The higher education process has changed rapidly; one of them is the emergence of the Independent State Learning program at the Merdeka Campus, where this program provides flexibility for students and lecturers to add insight and experience to see new circumstances, new places, through virtual activities. The purpose of this study is to understand more deeply the effectiveness of using Microsoft Teams as a distance learning medium during PJJ collaborative activities between STKIP PGRI Lumajang and STKIP Bima. The research method chosen is qualitative using a phenomenological approach. There were fourteen informants in this study. The key informants of this research were the Head of the Economic Education Study Program and Academic Advisory Lecturers and students who were members of the PJJ collaboration between STKIP PGRI Lumajang and STKIP Bima who took general courses and entrepreneurship. The results showed that STKIP PGRI Lumajang partner students could expand their knowledge and experience by participating in independent study programs at independent campuses. Students have the right to study outside the Main College. Students gain new knowledge outside the main campus. Students get new friends to exchange ideas outside of campus. Instructors focus more on teaching students by creating a creative learning environment. Dose shares his knowledge with students outside the main College. Lecturers have new insights about the condition of students outside their institutions.*

**Keywords:** *Using Microsoft 365, Distance Learning Media*

**PENDAHULUAN**

Program Pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah memberikan keleluasaan pada mahasiswa maupun dosen untuk meningkatkan wawasan serta pengalaman untuk melihat kondisi baru, tempat baru meskipun melalui kegiatan virtual. Adapaun kegiatan pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi meliputi: pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, mengajar di sekolah, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, serta membangun desa/kuliah

kerja nyata tematik. Dengan adanya keleluasaan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, maka melalui kesempatan inilah maka STKIP PGRI Lumajang memiliki gagasan untuk melakukan kerjasama PJJ dengan STKIP Bima yang mana STKIP Bima merupakan salah satu lembaga di daerah timur yang perlu untuk mendapat support baru terkait pembelajaran.

Selama ini, penggunaan *e-learning* di Prodi Pendidikan Ekonomi berjalan secara berdampingan dengan metode tatap muka secara langsung di dalam kelas. Sebelum masa pandemi covid 19, posisi *e-learning* bukan sebagai pengganti tatap muka namun sebagai

penyempurna pembelajaran mahasiswa serta sebagai media pengganti pelaksanaan tatap muka yang tidak dapat dilakukan oleh tenaga pengajar.

Namun, seiring bertambahnya kebutuhan belajar yang lebih mumpuni, maka sejak tahun 2021 STKIP PGRI Lumajang sudah menggunakan Ms. Teams dan Moodle sebagai media pembelajaran daring selama pandemi. Adanya efisiensi kegiatan pembelajaran juga tercipta karena dapat menghemat waktu dan biaya perjalanan. Produktivitas pembelajaran mahasiswa dapat tercipta karena setiap individu memiliki kesempatan yang sama sehingga mereka dapat terdorong untuk berperan lebih aktif (Jayatri, 271:2019).

Microsoft 365 atau dikenal dengan Ms.Teams merupakan salah satu media yang dipilih sebagai sarana pembelajaran online dalam kegiatan kerjasama STKIP PGRI Lumajang dan STKIP Bima. Microsoft 365 merupakan sebuah platform komunikasi dan kolaborasi terpadu yang menggabungkan fitur percakapan kerja, rapat video, penyimpanan berkas, dan integrasi aplikasi. Berangkat dari kebutuhan media pembelajaran jarak jauh dengan lembaga mitra, maka pihak STKIP PGRI Lumajang memilih Microsoft 365 sebagai salah satu media pembelajaran jarak jauhnya.

Hasil penelitian Kartini (2021), Widiyarso (2021) dan Nafisah (2021) menunjukkan bahwa penggunaan. 365 (Ms. Teams) memiliki efektivitas yang baik sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar yang signifikan. Ms. 365 (Ms. Teams) mampu memberikan pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik.

Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah memperkenalkan LMS sebagai media pembelajaran disertai keingintahuan peneliti terhadap respon mahasiswa khususnya mereka yang berada di wilayah timur Indonesia. Penting diketahui bahwa kualitas dan kondisi belajar Indonesia Barat dan Timur tentu sangat berbeda. Oleh karena itu, dengan adanya kesempatan ini maka peneliti ingin mengukur sejauh mana media pembelajaran mampu untuk dioperasikan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan naratif dimana peneliti lebih banyak menceritakan kronologi informan dalam bentuk kronologis kejadian (Moustakas's dalam Creswell, 2007). Kehadiran peneliti sebagai observation non-participatoris dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari pengelola koperasi beserta anggota tetapi tidak ikut terlibat secara menyeluruh dalam kegiatan mereka.

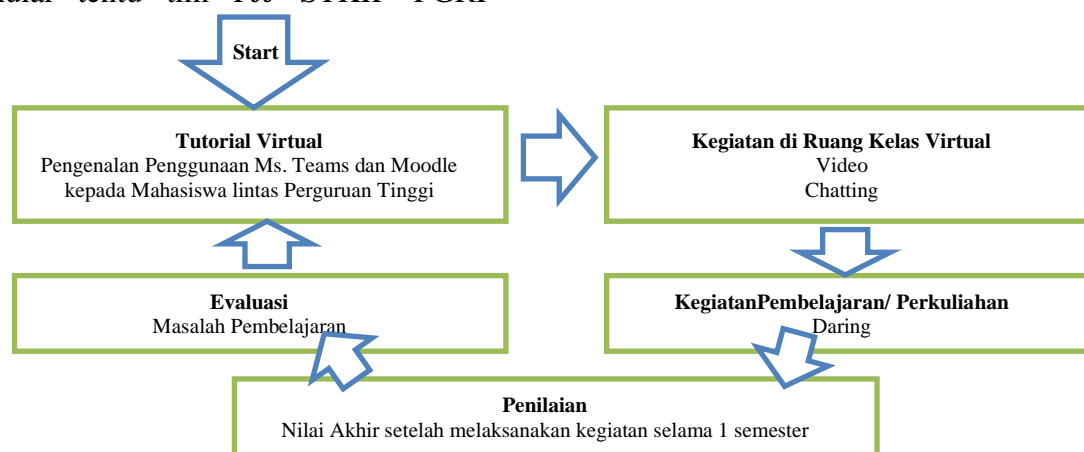
Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Instrumen penelitian ini berupa wawancara mendalam, chat whatsapp, meet Ms Teams . Adapun informan kunci yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Ketua Prodi STKIP Bima, Dosen Pembimbing Akademik STKIP Bima, Dosen Pengampu Mata Kuliah Publik dan Kewirausahaan serta sepuluh mahasiswa yang mengikuti kerjasama PJJ. Dari empat belas (14) informan ini peneliti mengharap diperolehnya informasi yang luas dan mendalam

sesuai cakupan hasil dan fokus penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Tahap Awal Pengenalan Ms. 365 sebagai Media Pelaksanaan Kegiatan PJJ

Sebelum pelaksanaan kerjasama dimulai tentu tim PJJ STKIP PGRI



**Gambar 1. Siklus Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Aplikasi Moodle dan Ms. Teams**

Tahapan ini tentu mendapat respon positif dari Ka. Prodi lembaga mitra yaitu Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Bima. Berikut cuplikan wawancara bersama salah satu narasumber kunci terkait rencana awal pelaksanaan kerjasama PJJ STKIP PGRI Lumajang dengan STKIP Bima.

BN: "...Saya selaku pimpinan di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Bima menyambut positif kerjasama ini, karena mahasiswa kami butuh wawasan lain untuk memotivasi mereka agar bisa mengikuti perkuliahan di luar Kota Bima. Mahasiswa kami juga butuh ilmu baru yang mungkin bisa didapatkan dari Lembaga lain di luar kampus

Lumajang perlu untuk memberikan sosialisasi dan memberikan pelatihan dalam menggunakan media pembelajarannya. Berikut merupakan tahap awal pengenalan media baik Ms. 365 sebagai media kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) antara STKIP PGRI Lumajang dengan STKIP Bima.

kami. Seperti yang tadi disampaikan bahwa nanti akan digunakan media teams dan moodle dalam perkuliahannya .....

Sumber : Inf1/BN/Agustus 2021.

Cuplikan kutipan wawancara tersebut, memberikan gambaran bahwa Ka Prodi memiliki keinginan yang sama agar mahasiswa di lingkungan Prodi Pendidikan Ekonomi bisa memperoleh wawasan dan pengetahuan baru bahkan budaya belajar yang baru yang mungkin bisa diterapkan di lingkungan belajar mereka. Lebih lanjut informan lain juga memberikan pendapatnya terkait tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh ini.

Informan selanjutnya merupakan salah satu dosen pembimbing akademik di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP Bima. Berikut cuplikan wawancara bersama beliau.

*IM: "... Jujur mahasiswa kami selama perkuliahan daring hanya bermodalkan wa grup, karena kami juga belum memiliki LMS sendiri dan hanya melalui wa para mahasiswa mau merespon dosennya. Oleh karena itu dengan dikenalkannya beragam media LMS untuk mendukung belajar, paling tidak bisa memberi wawasan bahwa di luar Bima sudah sedemikian majunya. Jangan kaget jika mahasiswa kami sulit untuk mengikuti, karena yang selalu digunakan hanya wa....."*

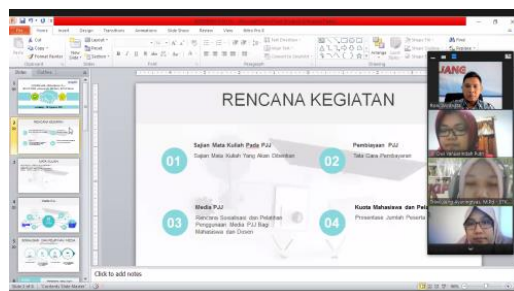
**Sumber:** Inf2/IM/Agustus 2021.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran umumnya dilakukan oleh civitas akademika dalam lembaga tersebut. Sehingga dengan adanya kerjasama ini banyak sekali pihak yang bisa diuntungkan terutama dalam pengenalan

media pembelajaran yang berupa *Learning Management System (LMS)* dan membuka jalan untuk perbaikan pendidikan hingga pelosok negeri.

Media merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan dan menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Hamidjojo dan Latuheru dalam Arsyad, 2011:4). Sedangkan menurut Sadiman (2010:7) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.

Menurut Dogmen (dalam Munir, 2009) ciri-ciri pembelajaran jarak jauh adalah adanya organisasi yang mengatur cara belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar. Sehingga dengan adanya kerjasama PJJ ini, sangat dimungkinkan untuk kami bisa membagi ilmu kami dengan mahasiswa di seluruh bahkan hingga pelosok Indonesia.



**Gambar 2. Dokumentasi Koordinasi STKIP Lumajang bersama STKIP Bima**



**Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Penggunaan ms. Teams dan Moodle**

Tahap awal ini tidak bergitu saja berjalan dengan baik. Karena banyaknya mahasiswa mitra yang belum terbiasa menggunakan LMS sebagai media pembelajaran maka lembaga penyelenggara kerjasama harus ekstra sabar untuk melakukan pendekatan secara personal kepada para mahasiswa mitra. Berikut ini beberapa cuplikan dari para informan terkait respon dalam penggunaan Moodle dan Ms. Teams yang telah diuji cobakan.

*MR: "...Menurut saya, teams seperti zoom ta bu, namun saya masih bingung untuk menggunakannya. Kalau moodle lebih mudah ta, tapi kurang menyenangkan karena tidak ada tatap muka virtual dan tulisannya banyak sekali sehingga membuat bingung. Mungkin ta saya perlu adaptasi lebih banyak .."*

Sumber : Inf4/MR/September 2021.

Selain MR adapun beragam tanggapan terkait Ms. Teams sebagai media pembelajaran PJJ. Berikut cuplikan selanjutnya untuk Ms Teams.

*SR: "...Jujur ta, awalnya saya bingung sekali bu, untuk login ke Ms. teams. Kalau ada*

*ta memandu mungkin saya lebih mudah untuk mengikutinya. Ms. Teams saya juga sering mati dan keluar sendiri padahal signal hp saya sudah 4G....."*

Sumber: Inf3/SR/Oktober 2021.

Berdasarkan cuplikan tersebut, masalah jaringan di Indonesia wilayah timur tentunya menjadi kendala utama pembelajaran jarak jauh ini. Bantuan kuota yang diberikan Kemdikbud juga tidak sepenuhnya bisa digunakan karena kestabilan signal di wilayah timur tidak cukup baik. Oleh karena itu, bagi mahasiswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dikarenakan signal yang buruk, tim PJJ dari STKIP PGRI Lumajang sudah menyiapkan beragam alternatif media yang bisa diakses kapan saja ketika jaringan signal sudah memadai.

### **Kesulitan Penggunaan Media Pembelajaran Ms Teams pada Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)**

Berjalannya kegiatan pembelajaran jarak jauh bersama lembaga mitra tentu tidak selalu berjalan mulus. Banyak sekali kesulitan dan adaptasi baru bagi mahasiswa mitra. Salah satu kesulitan penggunaan Ms. Teams yaitu **pertama,**

kemampuan digital mahasiswa mitra yang rendah. Mahasiswa tampaknya kesulitan untuk memahami fitur Microsoft 365 yang betul betul baru mereka gunakan sehingga mengharuskan mahasiswa mitra kami untuk beradaptasi dan berusaha lebih keras memahami media ini. Berikut cuplikan mahasiswa terkait kesulitan mengoperasikan Microsoft 365.

*ED: "...Saya bingung untuk menggunakan Ms. Teams bu, karena memang biasanya saya kuliah menggunakan wa ta. Teman teman yang lain ta tidak tahu menggunakannya. Saya sudah lupa gimana memulainya..."*

**Sumber:** Inf6/ED/November 2021

Berdasarkan cuplikan tersebut digambarkan bahwa tidak adanya pemahaman awal lembaga mitra tidak menggunakan LMS sebagai mana yang telah STKIP PGRI Lumajang gunakan. Hampir keseluruhan menggunakan media WA. Hal ini tentunya hal baru bagi mahasiswa mitra sehingga dalam pelaksanaannya harus selalu dimotivasi dan diberikan tambahan waktu setiap kegiatan pembelajaran.

Sehingga memang perlu untuk diberikan tutorial secara personal dan diberikan pelatihan satu persatu sesuai kebutuhan mahasiswa mitra. Disini para pengajar juga menjadi tutor untuk memberikan arahan baik berupa screenshot maupun video tutorial penggunaan Microsoft 365/Ms. Teams.



**Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan tutorial Pengunduhan Ms. Teams.**

**Kedua**, jaringan di wilayah timur yang tidak stabil. Penting untuk diketahui, bahwa kualitas jaringan di wilayah timur seringkali terjadi masalah. Namun meskipun begitu, beberapa mahasiswa tetap termotivasi untuk belajar seperti biasa. Berikut cuplikan wawancara dengan mahasiswa mitra.

*MR: "...Selama belajar menggunakan teams yang paling mengganggu ta itu*

*jaringan yang tiba tiba hilang bu. Padahal juga udah masuk seperti biasa tapi kadang tidak terdengar suara dari teman teman....."*

**Sumber :** Inf4/MR/September 2021.

Berdasarkan cuplikan tersebut maka bisa dipahami bahwa memang jaringan di wilayah timur Indonesia seringkali

terganggu sehingga untuk pembelajaran daring masih perlu banyak perbaikan terutama masalah jaringan.

**Ketiga**, kondisi ekonomi mahasiswa mitra yang kurang baik. Hal ini nyatanya menjadi salah satu faktor penyebab tidak adanya fasilitas untuk penambahan kuota belajar mahasiswa. Beberapa informasi dari mahasiswa mitra, bahwa banyak dari orang tua mahasiswa menjadi pekerja lepas.

**Keempat**, motivasi rendah untuk menerima hal baru. Antusias mahasiswa yang tidak diimbangi dengan kemampuan digital mahasiswa menjadikan mereka kurang termotivasi untuk menggunakan media pembelajaran daring. Mahasiswa yang terkendala jaringan maupun ketidaktahuan dalam mengoperasikan Ms. Teams tidak kemudian memiliki alternative mengkonsultasikan kendala mereka dengan cepat. Sehingga banyak dari mahasiswa yang seringkali tidak hadir dalam perkuliahan. Mengantisipasi hal tersebut, maka setiap dosen harus melakukan pendekatan personal untuk meyakinkan bahwa PJJ merupakan pembelajaran yang sangat fleksibel dan bisa diakses dengan mudah dimana saja.

### **Langkah-Langkah dalam Mengatasi Kesulitan Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) Menggunakan Media Pembelajaran Microsoft 365**

Untuk mengatasi beragam kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa maka tim pelaksana PJJ telah memiliki beberapa alternatif agar pembelajaran tetap bisa diikuti oleh semua mahasiswa yang termasuk dalam kelas PJJ.

### **Perencanaan Pembelajaran dan Mengupload pada Channel Tersendiri di Microsofft Teams.**

Sebelum melaksanakan kegiatan PJJ, tim pelaksana PJJ sudah menyiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan Mata Kuliah yang telah disepakati dalam perjanjian bersama mitra. Setiap dosen telah mengumpulkan semua RPS kepada Ketua Pelaksana PJJ sebelum perkuliahan dimulai. RPS serta kontrak perkuliahan diupload pada channel tersendiri agar mahasiswa dapat menemukan dengan mudah.

### **1. Mengisi Materi Pada LMS yang Akan digunakan.**

Learning management system (LMS) yang digunakan yaitu Ms. Teams (office 365) sebagai media **synchronous** dan moodle sebagai media **asynchronous**. Ms teams dipilih sebagai media synchronous karena terdapat proses pembelajaran dengan interaksi langsung diantara mahasiswa dengan dosen melalui video conference tiap minggunya. Fitur video conference dalam ms teams digunakan untuk kegiatan presentasi mahasiswa beserta dosen pengampu. Ms teams memiliki banyak keunggulan selain sebagai video *conference*, yaitu dapat menyimpan berkas yang dibutuhkan selama perkuliahan berlangsung. Berkas ini meliputi tugas mahasiswa, presensi mingguan, video pembelajaran yang sudah dibuat dosen dapat diakses dalam media ini.

Moodle digunakan sebagai media asynchronous. Asynchronous merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar dengan peserta didik dalam waktu yang tidak bersamaan, dimana bahan ajar telah didistribusikan oleh pengajar dapat diakses oleh peserta didik kapan pun dan dimanapun mereka berada.

Mahasiswa dapat mengakses bahan ajar beserta video pembelajaran yang mendukung bahan ajar yang telah disiapkan dosen sebelum perkuliahan berlangsung. Menurut hasil penelitian Harahap (2015) dengan Judul Pemanfaatan *E-Learning* Berbasis Lcms Moodle Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sister Informasi Akuntansi menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan e-learning berbasis LMS Moodle sebagai media pembelajaran berdampak pada proses kegiatan pembelajaran yang tepat waktu tidak terdapat kendala yang disebabkan adanya batasan ruang dan waktu. Evaluasi yang

dilakukan dosen lebih tepat waktu sehingga dapat dijadikan pedoman dalam membuat laporan evaluasi mahasiswa.

## 2. Membuat Video Pembelajaran dan Modul

Video pembelajaran telah tim persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan PJJ dimulai. Video dipersiapkan sebagai media pemantapan/penegasan materi yang telah dibahas oleh kelompok pempresntasi yaitu mahasiswa. Pengupload an video tergantung dengan startegi mengajar masing-masing dosen.



**Gambar 5. Dokumentasi Video Yang sudah disiapkan dalam Ms. Teams**

Video pada moodle sudah terupload sebelum mahasiswa memulai perkuliahan, sedangkan video diupload pada ms teams setelah mahasiswa melaksanakan presentasi sesuai dengan topik yang telah dibagikan pada saat paparan kontrak perkuliahan. Disini video dapat menjadi media review bagi kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Modul telah tim bagikan melalui moodle dan dapat diakses kapan saja dan dimana sebagai bahan untuk membuat materi presentasi. Modul yang sudah dibuat oleh masing-masing dosen digunakan sebagai bahan utama kegiatan pembelajaran dalam satu semester. Tentunya modul ini, dibantu oleh bahan ajar lainnya guna melengkapi pengetahuan

para mahasiswa.

## KESIMPULAN

Terselenggaranya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka memberikan beberapa hal baru meliputi **pertama**, memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan bertukar pikiran dengan kawan-kawan yang berasal dari Bima. **Kedua**, diberlakukannya program belajar lintas lintas perguruan tinggi telah memberikan nilai positif bagi mahasiswa maupun dosen STKIP PGRI Lumajang dan mahasiswa serta dosen dari STKIP Bima. **Ketiga**, adanya peningkatan kemampuan mengajar dosen STKIP PGRI Lumajang yang disesuaikan dengan



berbagai kondisi atau latar belakang mahasiswa dari lembaga mitra yaitu STKIP Bima. Dengan terselenggaranya kerjasama ini maka dosen memiliki gambaran baru mengenai kondisi mahasiswa di luar STKIP PGRI Lumajang. **Terakhir**, tambahan wawasan dan pengetahuan berupa budaya belajar, cara komunikasi dengan teman dari Indonesia timur serta toleransi untuk saling menghargai dan mendukung sesama mahasiswa yang mungkin selama ini belum diperoleh baik mahasiswa dari STKIP PGRI Lumajang maupun mahasiswa dari STKIP Bima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. . (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches, 2nd ed.* California : Sage Publication
- Jayatri, Ayuningtyas, CD Andriani. 2019. Penggunaan E-Learning sebagai Media Penunjang Mutu Pembelajaran di Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang: Proceedings of the ICECRS.
- Harahap, Hanum. 2015. *Pemanfaatan E-Learning Berbasis LCMS MOODLE Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mata Kuliah Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 15, No. 1/Maret 2015. Online. Diunduh Pada Tanggal 23 Januari 2019.
- Kartini, Yusnawati. 2021. Penggunaan Aplikasi Teams dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SMAN 18 Surabaya. Jurnal Online: Jurnal Pendidikan Indonesia Vol 2, No. 2: 328 - 341. Dunduh 24 Desember 2021
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nafisah, Nur Atiyatun dan Fitriyati Dhiah. 2021. Efektivitas Penerapan Aplikasi Microsoft Teams Terhadap hasil Pembelajaran Ekonomi Siswa SMA. Jurnal Online : Edukatif :Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 3, No. 5: 2676-2682. Diunduh 8 Januari 2022
- Sadiman, Arief S. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widiyarso, Tri Hanung. 2021. Efektivitas Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran E-Learning Bagi Guru Selama Pandemi Covid 19. Jurnal Online: Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Vo. 21, No.1 : 15 – 21. Diunduh 21 Desember 2021